

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berpedoman pada peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengelolaan kawasan pariwisata di Kabupaten Tanggamus dilakukan dengan cara mengeluarkan kebijakan yang mengutamakan daerah melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tentang Kebersihan, Keamanan, Pengembangan dan Pelestarian di bidang Kebudayaan dan Pariwisata.
2. Faktor penghambat dalam pengelolaan kawasan Pariwisata di Kabupaten Tanggamus antara lain : sarana prasarana yang ada masih belum memadai, masih rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) dan ketersediaan anggaran terutama yang dapat dialokasikan untuk sektor Kebudayaan dan Pariwisata masih sangat terbatas, melihat masih banyaknya faktor penghambat maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan kawasan pariwisata di Kabupaten Tanggamus sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Tanggamus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran – saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga yang dapat menyediakan sarana prasarana untuk meningkatkan kinerja dibidang kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Tanggamus, antara lain :
 - a. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan kerjasama dengan pihak Kepolisian, Satuan Polisi Pamong Praja (SatPol PP), kerjasama ini khususnya dibidang Keamanan, baik itu keamanan di objek Kebudayaan dan Pariwisata, lingkungan, sarana prasarana pendukung seperti fasilitas umum yang ada di sekitar objek Pariwisata, kerjasama ini dilakukan untuk membuat calon wisatawan merasa aman dan nyaman ketika sedang menikmati objek kebudayaan maupun Pariwisata.
 - b. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan kerjasama dengan Dinas Kesehatan untuk ikut membantu dibidang kesehatan berupa bantuan di objek Pariwisata misalnya bantuan mobil kesehatan dan bantuan dalam menyetatkan Masyarakat dan objek Pariwisata.
 - c. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan kerjasama dengan Dinas Perhubungan terkait pemasangan rambu-rambu petunjuk objek Pariwisata.
2. Perlu dibuat desa binaan pariwisata di desa-desa yang memiliki potensi pariwisata.

- a. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tanggamus membuat desa binaan dengan potensi yang ada di desa-desa yang memiliki potensi pariwisata, dengan demikian keterlibatan masyarakat secara aktif akan melestarikan budaya lokal dan sumber daya alam sebagai komoditas pariwisata.
- b. Adanya desa binaan pariwisata akan mempermudah kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tanggamus dalam mengelola tempat pariwisata. Penghematan anggaran dengan tidak menambah jumlah pegawai.